

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan Magang bertujuan untuk mempersiapkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja. Selain itu, kegiatan magang juga dilakukan sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang sudah didapatkan ke dalam bidang industri. Salah satu lokasi yang dipilih dalam pelaksanaan magang yaitu perusahaan agroindustri PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) PG. Gempolkrep Kabupaten Mojokerto. Melalui kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh untuk mengidentifikasi sekaligus memberikan usulan perbaikan atas permasalahan yang sedang dialami oleh perusahaan.

PG. Gempolkrep merupakan perusahaan yang berada dibawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) yang bergerak di bidang pengolahan tebu menjadi Gula dengan kapasitas giling mencapai 6.000 ton/hari. Besarnya kapasitas giling yang dimiliki PG. Gempolkrep ini, menyebabkan bahan baku tebu yang dibutuhkan untuk menjaga kelancaran proses produksi juga sangat besar. PG Assembagoes dalam memperoleh pasokan bahan baku tebu berasal dari dua sumber, yaitu Tebu Sendiri (TS) dan Tebu Rakyat (TR).

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan jenis tanaman rumput rumputan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil gula. Tanaman ini sangat dibutuhkan sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Gula merupakan salah satu bahan pokok masyarakat Indonesia dan mencapai swasembada gula konsumsi dengan produksi pada tahun 2016 sebesar 2,36 juta ton dan luas areal 76.980 hektar. Melihat keberhasilan pemerintah tersebut, pada tahun 2017 berusaha meningkatkan swasembada gula konsumsi menjadi swasembada gula nasional melalui program Swasembada Gula Nasional, untuk memenuhi sasaran pencapaian swasembada gula nasional tersebut dilakukan upaya terpadu sektor on farm dan sektor off farm.

Upaya peningkatan produksi gula salah satunya adalah dengan penyediaan bibit unggul dan bermutu. Produktivitas tanaman tebu dapat dipengaruhi oleh

berbagai faktor tidak hanya tipe lahan (sawah/tegalan) tetapi juga penggunaan sarana produksi dan teknik budidayanya.

Mengingat magang ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorangan di siapkan untuk mendapatkan ketrampilan khusus dari keadaan nyata di lapang dalam bidangnya masing-masing, khususnya kami tertarik dalam memperdalam penguasaan budidaya.